

Ayam KUB Bisnis Menjanjikan di NTB

Oleh: M. Faesal matenggomena

Usaha ayam KUB sangat berpeluang untuk dikembangkan di NTB karena permintaan akan ayam kampung sangat tinggi, terutama untuk memenuhi kuliner ayam taliwang. Balitbangtan BPTP NTB telah memperkenalkan ayam KUB kepada masyarakat NTB melalui berbagai kegiatan diseminasi, baik berupa pendampingan langsung kepada peternak maupun menerima kunjungan dari berbagai kalangan yang berminta untuk belajar divisitir plot aneka ternak di BPTP NTB.

Mengenal Ayam KUB

1. Ayam KUB

Ayam KUB merupakan Ayam Kampung Unggul Badan Litbang Pertanian hasil seslekasi ayam kampung unggul dari berbagai wilayah selama enam generasi (satu generasi memerlukan waktu selama 12-18 bulan).

2. Karakteristik ayam KUB

- Warna bulu beragam, seperti ayam kampung pada umumnya
- Bobot badan dewasa 1,2-1,6 kg
- Bobot telur mencapai 35 - 45 kg
- Umur pertama bertelur 20-22 minggu
- Produktivitas 169-180 butir/ekor/tahun
- Tidak mempunyai sifat mengeram atau kurang dari 5%
- Lebih tahan terhadap stress dan penyakit
- Umur 40 hari dapat dipanen untuk memenuhi kuliner ayam KUB.

3. Ayam KUB menghasilkan telur dan daging

Ayam KUB mempunyai daya tumbuh yang cepat untuk menghasilkan daging yaitu 8-10 minggu dengan berat badan mencapai 0,8-1,1 kg.

Keunggulan ayam KUB

Pemulia ayam kampung Balai Penelitian Peternakan, Ciawi, Tike Sartika mengatakan, keunggulan yang paling menonjol dari ayam KUB adalah rasa daging ayam yang enak dan

produktivitas telurnya lebih tinggi. Komposisi kimiawi daging ayam KUB yang dipotong pada umur 10 minggu yakni, kadar air 73,41%, protein 24,55%, lemak 1,83% dan kolesterol 0,14%. “Meski sudah bisa panen pada umur 10-12 minggu, sifat dan tekstur daging ayamnya tidak hilang”.

Menurutnya, pengembangan ayam KUB ini menjadi jembatan untuk peternak yang ingin budidaya ayam kampung. Selama ini harus diakui, untuk mendapatkan bibit ayam kampung relatif sulit. Pasalnya pemeliharaan ayam kampung lebih banyak diumbar (dilepas) atau tidak intensif. “Dengan adanya ayam KUB, peternak bisa mendapatkan bibit unggul. Karena itu arah pengembangan ayam KUB saat ini adalah menghasilkan telur dan DOC (*day old chick*),” katanya. (dimuat dalam sinar tani pada tanggal 29 april 2019).

Ayam KUB dapat bertelur hingga 160-180 butir/ekor/tahun. Hasil tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan ayam kampung pada umumnya. Kebiasaan mengeram yang singkat membuat Ayam KUB cepat bertelur kembali. Daging ayam KUB memiliki rasa gurih, daging dengan tekstur lebih keras dibandingkan ayam broiler, daging berwarna lebih gelap dan rendah lemak (LITBANG Pertanian, 2016).

Peluang Bisnis Ayam KUB

Ayam kampung merupakan bahan pangan yang memiliki nilai tinggi di pasaran. Kebutuhan pasar Indonesia akan ayam kampung cukup tinggi, namun produksi ayam dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri. Hal tersebut yang menyebabkan harga ayam kampung di pasaran tinggi. Provinsi NTB memiliki makanan khas kuliner ayam taliwang yang berasal dari ayam kampung sehingga peluang pengembangan ayam KUB untuk memenuhi kebutuhan ayam kampung sangat menjanjikan.

Menurut Totok B. Julianto dan Kaharudin (2019) bahwa permintaan ayam kampung untuk kuliner ayam taliwang di Pulau Lombok mencapai 15-16 ribu ekor perhari. Harga ayam KUB ditingkat peternak di Pulau Lombok umur 40-45 hari dapat mencapai Rp. 22.000-24.000/ekor dan harga ayam KUB umur 60 hari dengan bobot badan 750-850 gram dapat mencapai Rp. 28.000-30.000/ekor, sedangkan ayam KUB umur 70 hari dengan bobot badan 1000-11000 gram dapat mencapai Rp. 35.000-38.000/ekor

Sumber

Totok B. Julianto dan Kaharudin, 2019. Beternak Ayam KUB. Infotek Vol I tahun 2019 BPTP NTB

Totok B Julianto dan Nurul Hilmiati, 2018. Beternak Ayam KUB. Folder BPTP Balitbangtan NTB

LITBANG Pertanian. 2016. Ayam KUB, Prospek Usaha Menjanjikan. [Online].

<http://www.litbang.pertanian.go.id/Berita/one/2460/>. Diakses pada 3 Desember 2018 Jam 10:55.

<https://tabloidsinartani.com/detail/indeks/komoditi/3449-ayam-kub-ternak-ayam-kampung-rezeki-kota#>